

## ABSTRAK

**Ratu Salma Azzahra, 1218030159, (2025): Implikasi Pola Asuh *Strict Parenting* terhadap Adaptasi Sosial Mahasiswa Perantau (Studi Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena mahasiswa perantau yang mengalami kesulitan dalam beradaptasi sosial, terutama mereka yang dibesarkan dengan pola asuh *strict parenting*. Pola asuh ini ditandai dengan pengawasan yang ketat, batasan yang tegas, serta komunikasi satu arah dari orang tua kepada anak. Saat mahasiswa hidup mandiri di lingkungan baru, nilai-nilai yang dibawa dari rumah kerap kali berbenturan dengan dinamika sosial yang lebih bebas dan kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bentuk pola asuh *strict parenting* yang dialami mahasiswa perantau, menjelaskan bagaimana pola tersebut berimplikasi terhadap proses adaptasi sosial, serta melihat sejauh mana hasil dari adaptasi sosial mereka di lingkungan kampus. Fokus penelitian tertuju pada mahasiswa perantau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Kontrol Sosial dari Travis Hirschi. Teori ini menekankan bahwa ikatan sosial yang kuat dalam diri seseorang dapat mencegah perilaku menyimpang dan membentuk kontrol diri yang efektif. Empat elemen utama dalam teori ini, yaitu *attachment*, *commitment*, *involvement*, dan *belief* digunakan untuk menganalisis proses adaptasi sosial mahasiswa perantau dengan latar belakang *strict parenting*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam kepada sebelas informan yang merupakan mahasiswa perantau dengan latar pengasuhan *strict parenting*. Data kemudian dianalisis melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pola asuh *strict parenting* cukup berdampak langsung dalam membentuk kepribadian, kemandirian, dan adaptasi di lingkungan baru. Mahasiswa cenderung menjadi pribadi yang dapat menyesuaikan diri pada interaksi sesama mahasiswa, memiliki disiplin dan tanggung jawab tinggi, namun pada saat yang sama menunjukkan sikap tertutup dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Di lingkungan perantauan, mereka berhasil menerima nilai-nilai baru, mengadaptasikan pola perilaku yang berbeda sebelumnya. Secara tidak langsung membentuk relasi baru dalam pertemanan sesama mahasiswa. Bekal kontrol diri yang sudah ditanamkan sejak kecil memungkinkan mereka mengelola tekanan sosial dengan baik dan berkembang menjadi individu yang lebih terbuka, mandiri, serta matang secara sosial dikalangan mahasiswa perantau di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

**Kata Kunci: Adaptasi Sosial, Mahasiswa Perantau, Pola Asuh *Strict Parenting*, Teori Kontrol Sosial.**